



KESEHATAN MASYARAKAT

Gempur Stigma terhadap ODHIV, Purwokinanti Gelar Workshop WPA dan KESI



11/6/News/Dok. Kelurahan Purwokinanti
 Warga Purwokinanti berfoto bersama seusul mengikuti workshop Warga Peduli AIDS (WPA), dan Kader Edukasi Sebaya Indonesia (KESI) di Aula Kelurahan Purwokinanti, Selasa (9/6).

Kelurahan Purwokinanti, Kemantren Pakualaman, terus memperkuat upaya pencegahan HIV/AIDS sekaligus menghapus stigma dan diskriminasi terhadap orang dengan HIV (ODHIV) melalui *workshop* Warga Peduli AIDS (WPA) dan Kader Edukasi Sebaya Indonesia (KESI) bertajuk *Hilangkan Stigma dan Diskriminasi terhadap ODHIV* yang digelar di Aula Kelurahan Purwokinanti, Selasa (9/6).

Sekretaris Kelurahan Purwokinanti, Suryani, menegaskan kegiatan ini digelar sebagai wadah edukasi bagi masyarakat agar memiliki pemahaman yang benar mengenai

HIV/AIDS serta mampu menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan suportif bagi ODHIV.



Mas Jos

Menurutnya, penanganan HIV/AIDS tidak dapat dilakukan oleh pemerintah semata. Diperlukan keterlibatan aktif masyarakat melalui kolaborasi berbagai pihak untuk membangun kesadaran dan kepedulian bersama.

"Sinergi antara pemerintah, kader, dan masyarakat sangat penting dalam membangun kepedulian terhadap isu HIV/AIDS. Saya mengajak seluruh peserta untuk menjadi agen perubahan yang mampu memberikan edukasi yang

benar sekaligus menghapus stigma negatif yang masih berkembang di masyarakat," ujarnya, Rabu (10/6).

Narasumber dari CB Bethesda, Citta, menyampaikan materi mengenai dasar-dasar HIV/AIDS, cara penularan dan pencegahan, pentingnya deteksi dini, hingga langkah-langkah yang dapat dilakukan masyarakat untuk memberikan dukungan kepada ODHIV. "Kami menekankan HIV tidak menular melalui interaksi sosial sehari-hari sehingga tidak ada alasan untuk mengucilkan penyandangannya," katanya.

Sementara narasumber dari Pita Merah Jogja, Albert, berharap agar masyarakat semakin

memahami HIV/AIDS secara utuh dan tidak lagi memandang ODHIV dengan stigma maupun diskriminasi. "Dengan pengetahuan yang benar dan kepedulian bersama, lingkungan yang sehat, inklusif, dan penuh empati dapat terwujud di tengah masyarakat," katanya.

Kegiatan berlangsung interaktif dengan sesi tanya jawab dan diskusi. Berbagai pengalaman dan persoalan yang ditemui di masyarakat turut dibahas untuk memperkuat peran kader sebagai penyalur informasi kesehatan di lingkungan masing-masing.

Workshop diikuti oleh perwakilan masyarakat dari setiap RW, kader KESI, kader kesehatan, anggota WPA, serta perangkat Kelurahan Purwokinanti. (Stefani Yulindriani/*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Purwokinanti	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005